

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat beberapa macam pendapat menurut beberapa ahli mengenai pengertian dari penelitian kualitatif. Tanzeh mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Sedangkan menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.²

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan atau melukiskan fakta-fakta atau keadaan ataupun gejala yang tampak dalam kepemimpinan spritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.³

¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Teras, Yogyakarta, 2011), h. 64.

²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 6.

³Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Press Group, 2013), h. 28.

Melalui penelitian ini, peneliti berusaha mengungkapkan dan mendeskripsikan secara mendalam tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penjelasan secara aktual dan faktual dimana seluruhnya diberikan penjelasan bagaimana proses dan seberapa jauh kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjar terletak di desa Muara Halayung Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar. Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjar terletak di KM 15 Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Sedangkan Madrasah Aliyah Negeri 5 Banjar terletak di desa Aluh-aluh Besar Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Tanzeh mengungkapkan bahwa data merupakan informasi-informasi yang direkam dengan media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antara informasi dalam arti bahwa data harus mengungkapkan kaitan antara sumber informasi dan bentuk simbolik dalam satu sisi. Di sisi lain data harus sesuai dengan teori dan pengetahuan.⁴ Data dalam penelitian ini berupa data dari hasil wawancara, dan observasi serta dokumentasi.

⁴Ahmad Tanzeh, *Op Cit*, h. 70

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu tentang kepemimpinan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar, yang mencakup:

- a. Vision, yang meliputi:
 - 1) Daya tarik bagi para stakeholders
 - 2) Mencerminkan cita-cita yang tinggi
 - 3) Menetapkan standar keunggulan
- b. Cinta Altruistic, yang meliputi:
 - 1) Pemaaf
 - 2) Jujur
 - 3) Empati
 - 4) Integritas
 - 5) Kepercayaan/loyalitas
 - 6) Rendah hati
- c. Harapan/Keyakinan, yang meliputi:
 - 1) Ketekunan
 - 2) Lakukan apa yang perlu dilakukan
 - 3) Tantangan

2. Sumber Data

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data merupakan subyek dari mana data diperoleh.⁵ Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

merupakan data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁶ Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu.⁷

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:⁸

- a. Data primer, merupakan data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data yang diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer yang menjadi rujukan utama bagi penulis adalah keterangan dari kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar, baik lisan dan tertulis, atau bahan-bahan berupa benda, dokumen, dan sejenisnya yang penulis dapatkan secara langsung dari orang yang bersangkutan. Data yang akan digali dalam penelitian ini difokuskan pada data-data yang berkaitan dengan kepemimpinan spiritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri
- Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data dan informasi yang bersumber dari wakil kepala sekolah, para guru, dan staff tata usaha di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar. Penelusuran data tersebut dilakukan guna memperoleh komentar dan konfirmasi yang bisa memberikan atau mendukung penjelasan dari sumber data pokok yang sudah didapat. Selain yang telah

⁶Lexy J. Moleong, h. 157

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h.10

⁸Ahmad Tanzeh, h. 80.

disebutkan, data penunjang lainnya ini juga bisa bersumber dari buku, artikel-artikel, jurnal ilmiah, rekapitulasi data, laporan-laporan, arsip organisasi, informasi dari organisasi atau institusi, publikasi pemerintah, surat menyurat, foto-foto kegiatan, dan lain sebagainya.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, Guru, staff tata usaha, dokumentasi, dan juga sumber-sumber lain yang diperlukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan dan harus cukup valid untuk digunakan. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Berdasarkan hal tersebut diatas, agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan maka teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti.⁹ Metode ini digunakan untuk menunjuk kepada penelitian yang memiliki ciri dengan adanya interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan orang-orang yang diteliti dalam sebuah lembaga tertentu, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha menerjunkan diri

⁹ MantraIda Bagoes, *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h. 8

dalam kehidupan masyarakat dan situasi di mana peneliti melakukan proses penelitian. Peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama.¹⁰

Observasi peneliti digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan untuk mengetahui secara langsung kepemimpinan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar dengan cara mengamati secara sistematis, logis dan rasional mengenai fenomena yang akan diteliti. Observasi dilakukan dalam usaha untuk menghimpun data yang akan dipertanggungjawabkan untuk mengakuisisi informasi mengenai kepemimpinan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar yang meliputi : *vision*, *altruistic love*, dan harapan/keyakinan.

Peneliti berusaha ikut serta dalam lingkungan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar. Peneliti berbaur dengan semua orang yang ada di madrasah, berinteraksi dengan menggunakan bahasa mereka dan terlibat dengan pengalaman yang sama, sehingga ditemukan informasi yang utuh tentang kepemimpinan spritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar. Dalam observasi ini peneliti menggunakan buku catatan kecil dan kamera. Buku catatan diperlukan untuk mencatat hal-hal penting yang ditemui selama melakukan pengamatan, sedangkan kamera digunakan untuk mengabadikan beberapa momen yang relevan dengan fokus penelitian.

¹⁰*Ibid*, h. 38.

2. Wawancara

Wawancara yakni sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.¹¹ Metode ini dilakukan agar memperoleh data dengan cara tanya jawab dengan informan secara langsung dengan menggunakan pedoman wawancara .

Kemudian digunakan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar. Wawancara dilakukan pada kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan staff tata usaha untuk menghimpun data yang dapat dipertanggungjawabkan. Teknik wawancara dalam pelaksanaannya menggunakan wawancara terbuka kemudian peneliti tidak membatasi jawaban. Oleh karena itu teknik wawancara digunakan untuk lebih banyak mendengarkan informasi-informasi secara mendalam dari para sumber data tentang tentang kemampuan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, bisa berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹² Studi dokumentasi diperlukan dalam melengkapi data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara.¹³ Dalam penelitian ini data dokumentasi digunakan

¹¹Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora* (Bandung: Pustaka Setia, 2002) h. 130.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 329.

¹³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rodakarya, 2006), h. 60.

untuk melengkapi data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi, data dokumentasi ini biasanya disebut dengan sumber data non manusia, di mana data ini merupakan suatu yang sudah tersedia dan peneliti tinggal menggunakannya.

Teknik yang digunakan untuk menggali data-data melalui dokumen-dokumen untuk mengetahui hal-hal yang berupa laporan kegiatan, data yang relevan dengan penelitian dan sebagainya guna memperoleh data yang akurat serta untuk memahami tentang kepemimpinan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar yang terdokumentasikan. Dokumenter ini dilakukan dalam usaha untuk menghimpun data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mengetahui informasi kepemimpinan spritual kepala sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Banjar.

Berdasarkan teori teknik pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode observasi langsung, wawancara terstruktur, dan dokumentasi untuk memperoleh data penelitian yang mendalam.

E. Analisis Data

Setelah data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian langkah selanjutnya merupakan pengolahan data. Menurut Bogdan dan Biklen teknik analisis data merupakan proses penelaahan, pengurutan dan pengelompokan data dengan maksud untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya agar menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan hasil penelitian.¹⁴ Dalam analisis data ada beberapa petunjuk yang harus dilakukan yaitu meneliti catatan di lapangan, memberikan kode pada beberapa judul

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, h. 153

pembicaraan tertentu, menyusun secara sistematis, membaca kajian pustaka yang terkait dengan masalah dan latar penelitian.¹⁵

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dalam rangka mencari tata hubungan secara teratur antara catatan hasil observasi di lapangan dan wawancara untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang kepemimpinan spiritual kepala sekolah pada Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Banjar. Berdasarkan data yang diperoleh, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif deskriptif yaitu suatu analisis data yang berpedoman pada cara berfikir induksi dan deduksi.

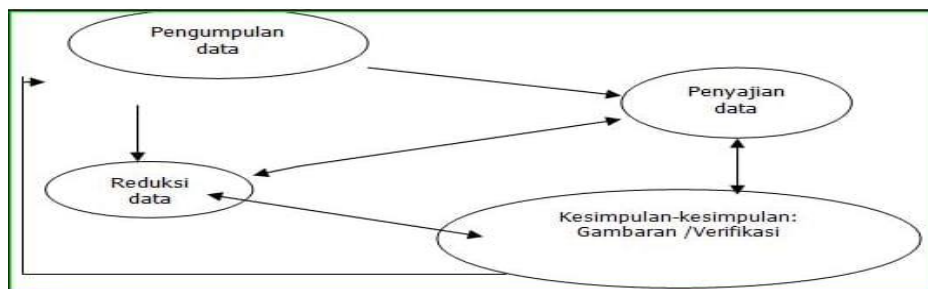
Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahap, yaitu: selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data itu terkumpul.¹⁶ Untuk menghindari penumpukan data peneliti melakukan analisis data selama di lapangan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Reduksi Data. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti merupakan reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan reduksi data sepanjang proses pengambilan data di lapangan dengan melakukan penajaman, penggolongan, membuang hal-hal yang tidak sesuai dengan fokus penelitian serta menyajikan secara teratur sehingga dapat ditarik kesimpulan dan verifikasi.

¹⁵*Ibid*, h. 248

¹⁶Sudarsono, *Beberapa Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1992) h. 326

2. Penyajian Data. Setelah selesai melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya merupakan melakukan penyajian data, yaitu proses menyampaikan laporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan. Pada umumnya penelitian kualitatif menyajikan data dalam bentuk narasi, namun tidak menutup kemungkinan penyajian data dalam bentuk bagan, matrik, atau gambar. Pada tahap penyajian data ini, peneliti menyampaikan hasil temuan dalam bentuk narasi yang berisi keterangan atau ungkapan yang telah diperoleh dari beberapa informan mengenai fokus dari penelitian ini.
3. Langkah terakhir analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti/ data yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁷



¹⁷Miles, M. B dan Huberman. A. M, *Qualitative Data Analysis*. Terj.Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1994) h. 20.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud di atas adalah bentuk upaya penyajian kebenaran akan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan fakta-fakta yang aktual. Lincoln dan Guba berpendapat terdapat lima teknik dalam mengukur tingkat validitas data yang disajikan, yaitu: 1) menggali dan menafsirkan data; 2) melakukan pengamatan secara terus menerus; 3) melakukan triangulasi, baik dari sumber data ataupun informasi lain; 4) mengadakan pengecekan anggota atau *member-check*; 5) melakukan diskusi dengan teman sejawat.¹⁸ Namun dalam hal ini, peneliti hanya menggunakan tiga dari teknik tersebut, yakni:

1. Triangulasi Data

Untuk memperoleh data yang valid, maka harus menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data, dan digunakan sebagai pembanding data tersebut.

2. *Member Check*

Menurut Lincoln dan Guba, *member-check* adalah proses pengujian data terhadap kategori, interpretasi, dan kesimpulan untuk diujikan kepada informan yang berasal dari informan tertentu kepada informan yang sama dengan tujuan membangun kepercayaan masing-masing.¹⁹ *Member Check* dilaksanakan dengan meminta pendapat informan tentang data atau informasi yang telah diterima dari informan tersebut sebelumnya yang disajikan dalam bentuk tertulis. Selanjutnya

¹⁸ Yvonna S. Lincoln dan Egon G. Guba, *Naturalistic Inquiry*, (California: SAGE Publications, 1985), h. 301

¹⁹*Ibid.*, h. 314

informan tersebut melakukan revisi terhadap informasi yang telah tertulis dengan melakukan berbagai perubahan dan memberikan komentar terhadap informasi yang telah ada. Sehingga hasil rekaman data dalam penelitian benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

3. Diskusi Rekan sejawat

Diskusi rekan sejawat merupakan rangkaian kegiatan yang penulis lakukan terhadap pihak lain dalam koridor pembahasan data dan temuan-temuan dalam penelitian sebelum hasilnya dilaporkan kepada dosen pembimbing. Peneliti cenderung terlebih dahulu mendiskusikan kepada teman seangkatan di prodi MPI yakni Bapak Zuardi, Bapak Zaini, Ratu, Lutfi, Azam Jaya, Bahrudin, dan yang lainnya untuk membantu peneliti dalam penelitian ini. Sehingga dapat diakui kebenarannya guna membantu penulis dalam menentukan langkah-langkah yang harus penulis tempuh dalam menyelesaikan penelitian.